

Indikator Kinerja Kunci Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau Tahun 2025

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Satuan
1	Meningkatkan Pendapatan Petani (Tanaman Pangan dan Hortikulura) dan Meningkatkan Ketahanan Pangan	Meningkatnya Sistem Ketahanan Pangan	Skor PPH Ketersediaan	Skor PPH Ketersediaan adalah indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kebutuhan konsumsi pangan.	Jumlah angka yang dicapai dalam keragaman ketersediaan kelompok pangan (% AKE x bobot masing-masing kelompok pangan)	Skor
2			Persentase Penurunan wilayah rentan pangan	Kerentanan Pangan adalah kondisi ketidakmampuan daerah hingga perseorangan untuk memenuhi kebutuhan Pangan minimum untuk dapat hidup sehat aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Kondisi ini perlu ditangani.	$\frac{\text{Jumlah desa rawan pangan}}{\text{Jumlah desa se Provinsi Riau}} \times 100 \%$	Persen
3			Persentase Peningkatan Keamanan Pangan Segar	Pangan segar merupakan pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau menjadi bahan baku pengolahan pangan. Keamanan Pangan Segar adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah Pangan Segar dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi.	$\frac{\text{Jumlah sampel aman}}{\text{Jumlah sampel yang diambil}} \times 100 \%$	Persen
4		Meningkatnya Produksi	Jumlah Produksi Tanaman Pangan (Padi)	Produksi padi adalah jumlah gabah kering yang dihasilkan dari penanaman padi. Jumlah produksi dihitung dengan cara mengalikan produktivitas dan luas panen - Luas Panen adalah Luas lahan yang ditanami tanaman padi dan berhasil dipanen. - Produktivitas adalah hasil panen rata-rata per unit luas lahan, biasanya dihitung dalam ton atau kilogram per hektar.	Jumlah Produksi = Luas Panen x Produktivitas	Ton

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Satuan
5			Jumlah Produksi Buah-Buahan (Durian)	Produksi durian adalah jumlah buah durian yang dihasilkan dari penanaman pohon durian. Jumlah produksi dihitung dengan cara mengalikan produktivitas dan luas panen	Jumlah Produksi = Luas Panen x Produktivitas	Ton
				- Luas Panen adalah luas lahan yang ditanami tanaman buah-buahan(durian) dan berhasil dipanen.		
				- Produktivitas adalah hasil panen rata-rata per unit luas lahan, biasanya dihitung dalam ton atau kilogram per hektar.		
6			Jumlah Produksi Sayuran (Cabai)	Produksi cabai adalah jumlah cabai yang dihasilkan dari penanaman tanaman cabai. Jumlah produksi dihitung dengan cara mengalikan produktivitas dan luas panen	Jumlah Produksi = Luas Panen x Produktivitas	Ton
				- Luas Panen adalah luas lahan yang ditanami tanaman sayuran (cabai) dan berhasil dipanen.		
				- Produktivitas adalah hasil panen rata-rata per unit luas lahan, biasanya dihitung dalam ton atau kilogram per hektar.		
7		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Sakip OPD	SAKIP adalah sistem yang dirancang untuk mengukur, mengevaluasi, dan melaporkan kinerja instansi pemerintah. Nilai SAKIP merupakan nilai yang diukur oleh Inspektorat sebagai evaluator.	Nilai Sakip	Poin

Pekanbaru, Januari 2025
Pt. Kepala Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau

Muhammad Job Kurniawan, AP. M.SI
 Pembina Utama Madya
 NIP. 19750528 199412 1 001